

PENGARUH LEVERAGE, SIZE, DAN KEPEMILIKAN MANAJEMEN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*

Almira Ma'rifati Robiah*
Teguh Erawati

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
*e-mail: almiramarifati@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the increasing linkages between social, environmental and business. This study aimed to examine the effect of Leverage, Size, and ownership of the Corporate Social Responsibility Management Disclosure. The population in this study is the entire Manufacturing company is listed on the Indonesia Stock Exchange during the period from 2013 to 2015. The sample was Manufacturing Company follows industry sector consumption period 2013-2015. The sample is determined by purposive sampling in order to obtain 17 sample companies. Results of regression analysis showed that Leverage, Size and Management Ownership simultaneous positive influence on Corporate Social Responsibility Disclosure. Partially, Leverage and Management Ownership no significant effect on Corporate Social Responsibility Disclosure. whereas a significant positive effect Size Corporate Social Responsibility Disclosure. The third influence of independent variables on the dependent variable of 30.5% for the necessary additional variables in future studies.

INFO ARTIKEL

Diterima: 10 Maret 2017
Direview: 10 Maret 2017
Disetujui: 10 Maret 2017
Terbit: 20 April 2017

Keywords:

Leverage, Size, earning management, Corporate Sosial Responsibility Disclosure

PENDAHULUAN

Pentingnya *Corporate Social Responsibility Disclosure* telah membuat banyak peneliti untuk melakukan penelitian dan diskusi mengenai praktik dan motivasi perusahaan untuk melakukan *CSR*. Beberapa penelitian yang terkait dengan *CSR* yang telah banyak dilakukan, baik di dalam maupun di luar negeri. Hasil dari penelitian penelitian terdahulu menunjukkan terdapat beberapa perbedaan. Hal ini disebabkan antara lain karena terdapat unsur subyektifitas dalam *checklist item* pengungkapan sosial, selain itu *checklist* yang digunakan oleh peneliti juga berbeda-beda. Perbedaan variabel yang diduga mempengaruhi luas pengungkapan sosial, periode penelitian, serta lokasi tempat penelitian juga dapat menjadi penyebab beragamnya hasil penelitian.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ulfiyah, 2014) Variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *CSR* signifikan. Sedangkan Pengaruh *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *CSR*. Penyebabnya adalah karena sudah terjadi hubungan yang baik antara perusahaan dengan *debtholders*, yang mengakibatkan *debtholders* tidak terlalu memperhatikan rasio *leverage* perusahaan (Wijaya, 2012)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mursyid, 2013) Pengaruh *size* perusahaan terhadap *CSR* berpengaruh positif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka pengungkapan tanggungjawab semakin tinggi ukuran perusahaan maka *CSR* akan meningkat. Sedangkan dilihat dari hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh secara signifikan terhadap *CSR*. Sedangkan Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *CSR* yang mencerminkan bahwa klasifikasi besaran perusahaan tidak mempengaruhi luas *CSR* (Gusti dan Ardani, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Uffun, 2013) Kepemilikan saham manajemen berpengaruh positif terhadap indeks *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Perusahaan yang kepemilikan saham manajemennya tinggi cenderung melakukan *CSR* yang lebih luas daripada perusahaan dengan kepemilikan saham manajemen yang rendah. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan (Karima, 2014). Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh (Badjuri, 2011) variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada signifikan 5% dan penelitian (Irmawati, 2011) mengatakan bahwa Kepemilikan manajemen tidak berpengaruh signifikan pada pengungkapan tanggungjawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan.

Mengingat hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka penelitian ini ditujukan untuk meneliti sekali lagi variabel *Leverage*, *Size* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Dalam penelitian ini peneliti menambah satu variabel yaitu Kepemilikan Manajemen, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, *Size*, dan Kepemilikan Manajemen Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Leverage

Leverage memiliki arti penting bagi perusahaan, karena dapat diketahui dampak *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Semakin tinggi tingkat *leverage* besar kemungkinan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha melaporkan laba yang lebih tinggi dengan cara mengurangi biaya- biaya termasuk biaya *CSR*.

Agency theory memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi. Tambahan informasi biasanya diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang obligasi dipenuhinya hak- hak mereka sebagai kreditur. Untuk mencapai hal tersebut, kecenderungan yang terjadi adalah manajemen berusaha memaksimalkan laba sekarang dengan cara mengurangi biaya, termasuk biaya pengungkapan informasi sosial. Semakin tinggi tingkat *leverage*, besar kemungkinan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha melaporkan laba sekarang lebih tinggi dengan mengurangi biaya, termasuk biaya untuk *CSR* (Gabriela, 2011).

Leverage diprosikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*, dimaksudkan untuk mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan dibiayai aktiva. Variabel ini diambil dari *financial highlights* dalam *annual report* atau menggunakan rumus (Thio Lie, 2014).

Size

Size perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial. Pengungkapan sosial yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis bagi perusahaan (Adhi, 2010).

Penelitian variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total asset (Nur Marzully dan Priantinah Denies, 2012).

Kepemilikan Manajerial

Peningkatan atas kepemilikan manajerial akan membuat kekayaan manajemen, secara pribadi, semakin terikat dengan kekayaan perusahaan sehingga manajemen akan berusaha mengurangi resiko kehilangan kekayaannya. Kepemilikan manajerial yang tinggi berakibat pada rendahnya dividen yang dibayarkan kepada *shareholder*. Hal ini disebabkan karena pembiayaan yang dilakukan oleh manajemen terhadap nilai investasi di masa yang akan datang bersumber dari biaya internal.

Total saham manajerial yang dimaksud adalah jumlah persentase saham yang dimiliki oleh manajemen pada akhir tahun. Sedangkan total saham yang beredar, dihitung dengan menjumlahkan seluruh saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut pada akhir tahun.

Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)

Pengungkapan adalah pengeluaran informasi yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan dari *CSR* adalah agar perusahaan dapat menyampaikan tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan perusahaan dalam periode tertentu. Penerapan *CSR* dapat diungkapkan perusahaan dalam media laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang berisi laporan *CSR* selama kurun waktu satu tahun berjalan.

Pengaruh Leverage terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *CSR* (Ulfyah, 2014). *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *CSR* (Oktaviana dan Rustianingsih, 2013). Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh (Nur dan Priantinah, 2012). *Leverage* yang diproksi dengan *DER (Debt Equity Ratio)* menunjukkan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pengungkapan *CSR* hal ini dikarenakan manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung mengurangi *CSR* yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholders* dan hasil penelitian oleh (Pradnyani dan Sisdyani, 2015) mengatakan bahwa *Leverage* tidak mempengaruhi *CSR* yang mengartikan bahwa tingkat rasio *leverage* tidak mempengaruhi luas *CSR*.

H1 : leverage berpengaruh positif terhadap corporate social responsibility disclosure

Pengaruh Size/Ukuran terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan arah positif. Dengan demikian perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil (Wijaya, 2012). Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *CSR* (Oktaviana dan Rustianingsih, 2013). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* (Badjuri, 2011) dan (Hastuti, 2014).

Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh (Gusti dan Ardani, 2015) Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang mencerminkan bahwa klasifikasi besaran perusahaan tidak mempengaruhi luas *CSR*. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Wayan dan Putu, 2014).

H2 :Size berpengaruh positif terhadap corporate social responsibility disclosure

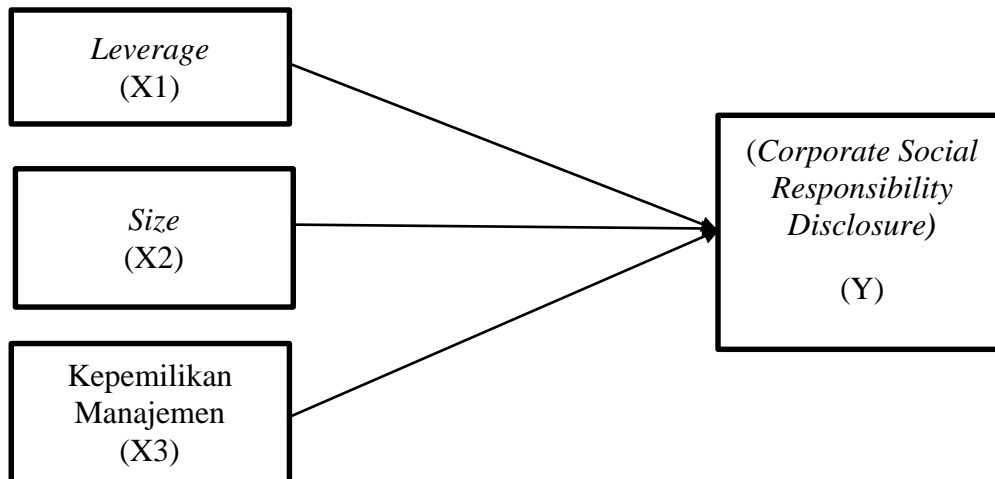
Pengaruh Kepemilikan Manajemen terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Kepemilikan saham manajemen berpengaruh positif terhadap indeks *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Perusahaan yang kepemilikan saham manajemennya tinggi cenderung melakukan *CSR* yang lebih luas daripada perusahaan dengan kepemilikan saham manajemen yang

rendah (Uffun, 2013). Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan (Karima, 2014).

Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh (Badjuri, 2011) variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada signifikan 5% dan penelitian (Irmawati, 2011) mengatakan bahwa Kepemilikan manajemen tidak berpengaruh signifikan pada pengungkapan tanggungjawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan.

H3 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap terhadap *corporate social responsibility disclosure*



Gambar 1 Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang mengikuti sektor industri konsumsi periode 2012-2015 serta mempublikasikan laporan keuangan periode 2012-2015 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder.

Definisi Operasional

Leverage

Leverage adalah indikator untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. *Leverage* diprosikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*, dimaksudkan untuk mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan dibiayai aktiva. Variabel ini diambil dari *financial highlights* dalam *annual report* atau menggunakan rumus (Thio Lie, 2014):

$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Size

Size adalah ukuran suatu perusahaan, dimana semakin besar jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan. Penelitian variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total asset (Nur Marzully dan Priantinah Denies, 2012). Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut: $SIZE = \log$ (nilai total aktiva).

Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial adalah sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan pada akhir tahun untuk masing-masing periode pengamatan. Dalam penelitian ini diukur dengan prosentase saham yang dimiliki manajemen. Semakin besar saham yang dimiliki oleh manajemen/ institusi, maka semakin besar informasi yang akan diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya. Hal ini dikarenakan semakin besar jumlah kepemilikan saham, maka semakin banyak pula pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diukur sesuai dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajerial, dapat dirumuskan:

$$\frac{\text{jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Total saham manajerial yang dimaksud adalah jumlah persentase saham yang dimiliki oleh manajemen pada akhir tahun. Sedangkan total saham yang beredar, dihitung dengan menjumlahkan seluruh saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut pada akhir tahun (Gabriela, 2011).

Corporate Social Responsibility Disclosure

CSR adalah suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat disekitar daerah operasi perusahaan, yang tidak berorientasi pada keuntungan finansial melainkan sebagai bentuk CSR terhadap kondisi masyarakat sekitar dalam rangka pemberdayaan dan pemenuhan hak masyarakat.

Selain perusahaan wajib melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility Disclosure*, UU No. 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat (2) tentang Perseroan Terbatas juga mewajibkan perusahaan untuk CSR dalam laporan tahunan. Namun demikian, item-item CSR yang diungkapkan perusahaan merupakan informasi yang masih bersifat sukarela (*voluntary*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah CSR.

Rumus CSR dihitung:

$$CSR_{ij} = \frac{\sum ij}{n_j}$$

Keterangan:

CSR_j : CSR Perusahaan j

N_j : jumlah item untuk perusahaan j, N_j = 32

X_{ij} : dummy variabel: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan (Ulfah, 2014)

Metode Analisis Data

Pengujian yang dipakai dalam analisis data penelitian ini adalah: Statistik deksrifit, Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi serta analisis regresi berganda dalam pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Simultan (Uji F)

Dari hasil uji statistik F yang terdapat pada tabel 4.11, dapat diperoleh nilai profitabilitas (F hitung) sebesar 8, 316 dan signifikan pada 0, 000. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu Leverage perusahaan (LN_X1), Size perusahaan (LN_X2), dan Kepemilikan Manajemen (LN_X3) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu Tanggungjawab Sosial Perusahaan (LN_Y).

Tabel 2
Hasil Pengujian Statistik F
ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.718	3	1.239	8.316	.000 ^a
	Residual	7.005	47	.149		
	Total	10.724	50			

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Uji Parsial (Uji T)

Hipotesis Pertama

Hasil uji hipotesis pertama pada tabel 2 yang menyatakan bahwa *Leverage* perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi tidak terbukti. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan 0,577 jauh lebih tinggi daripada 0,05 dan nilai T hitung sebesar 0,562 (lihat tabel 4.12). ini disebabkan oleh karena sudah terjadi hubungan yang baik antara perusahaan dengan debtholders, yang mengakibatkan debtholders tidak terlalu memperhatikan rasio *leverage* perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, menganggap perlu memberikan laporan *CSR*, sehingga ada “good news” tentang kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gusti dan Ardhani, 2014) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang mengartikan bahwa tingkat rasio *leverage* tidak mempengaruhi luas pengungkapan *CSR*. Akan tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ulyfah, 2014) yang menyatakan bahwa Variabel *leverage* berpengaruh terhadap *CSR* dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Hipotesis Kedua

Pernyataan yang menyatakan *Size* perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* terbukti. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t (tabel 4.12) yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 4,904 > 2,0117. Hal ini menunjukkan bahwa *Size* perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *CSR*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hastuti, 2014) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan (Wijaya, 2012) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *CSR* dengan arah positif. Dengan demikian perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Akan tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susilatri dkk, 2011) *Size* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*, dengan arah hubungan negatif dan (Wayan dan Putu, 2014) menyatakan bahwa Hal ini berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada *CSR*. Hal ini didukung dengan argumen bahwa setiap perusahaan pastinya menghadapi isu-isu yang rumit yang menyangkut tentang *CSR* yang dilakukannya. Isu-isu tersebut jumlahnya sangat banyak dan berubah-ubah tergantung pada situasi dan kondisi. Aturan perusahaan yang kaku tidak dapat menangani isu-isu tersebut. Baik perusahaan apakah itu besar ataupun kecil memiliki cara pandang tersendiri dalam memandang program *CSR* itu penting atau tidak dilakukan oleh perusahaan.

Hipotesis Ketiga

Hasil uji hipotesis ketiga pada tabel 3 yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajemen berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak terbukti. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan 0,934 jauh lebih tinggi daripada 0,05 dan nilai T hitung sebesar 0,83 (lihat tabel 4.12). perusahaan besar yang melakukan lebih banyak aktivitas yang memberikan dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, kemungkinan mempunyai lebih banyak pemegang saham yang terkait dengan program sosial perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Badjuri, 2011) dan (Irmawati, 2011).

Akan tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Uffun, 2013) yang menyatakan bahwa Kepemilikan saham manajemen berpengaruh positif terhadap indeks pengungkapan CSR dalam laporan keuangan, perusahaan yang kepemilikan saham manajemennya tinggi cenderung melakukan *CSR* yang lebih luas daripada perusahaan dengan kepemilikan saham manajemen yang rendah.

Tabel 3
Hasil Pengujian Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.389	1.206		-1.151	.255
	LN_X1	.036	.064	.068	.562	.577
	LN_X2	2.005	.409	.585	4.904	.000
	LN_X3	.008	.102	.010	.083	.934

a. Dependent Variable: LN_Y

Uji Koefisien Determinasi (R square)

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,305 yang berarti pengaruh Leverage, Size, dan Kepemilikan Manajemen 30,5%. Sedangkan 69,5 dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Tabel 4
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R square)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.305	.38607

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *leverage* perusahaan, *size* perusahaan, dan kepemilikan manajemen terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan di uji dengan variabel *leverage* perusahaan (DER), *size* perusahaan, dan kepemilikan manajemen terhadap *CSR*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *CSR*D.
2. *Size* perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *CSR*D.
3. Kepemilikan Manajemen tidak berpengaruh terhadap *CSR*D.
4. *Leverage* perusahaan, *size* perusahaan, dan kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap terhadap *CSR*D.

REFERENSI

- <http://swa.co.id/swa/trends/businessresearch/masih-banyak-permasalahan-dalam-pelaksanaan-csr> di akses pada Kamis, 1 Desember 2016 pukul 06.10 WIB
- Susilatri, dkk, (2011), *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan* (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI tahun 2004-2008). *Pekbis Jurnal*, Vol.3, No.1, Maret 2011: 412-428
- <http://www.rahmatullah.net/2012/01/konsep-dasar-csr.html> di akses pada Jumat, 16 Desember 2016 pukul 16.10 WIB
- <http://www.kesimpulan.com/2009/04/struktur-kepemilikan-perusahaan.html> di akses pada Senin, 19 Desember 2016 pukul 10.40 WIB
- <https://dinarjamaudin07.wordpress.com/2014/01/12/corporate-social-responsibility/> di akses pada Selasa, 20 Desember 2016 pukul 20.40 WIB
- Wijaya, 2012, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012*
- Lie, 2014, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. *Jurnal Akuntansi/Volume XVIII, No. 01, Januari 2014: 86-98*
- Wayan dan Putu (2014), *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3 (2014):402-418*
- Gusti dan Ardhani (2015), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 (2015):384-397*
- Oktaviana dan Rustyaningsih (2013), *Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik*. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi Vol. 1 No. 1, Februari 2013*
- Nur dan Priantinah (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012*
- Badjuri, 2011, *Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan Manufaktur Dan Sumber Daya Alam Di Indonesia Corporate Governance Mechanism, Fundamental Factors, Corporate Social Esponsibility (Csr) Disclosure Of A Natural Resource And Manufactur Company*

In Indonesian. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2011, Hal: 38 – 54 Vol. 3, No. 1

- Hastuti, 2014, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Laporan Tahunan* (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang listing di BEI), Artikel, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Adhi, 2010, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)* (Studi Pada Bank Di Indonesia Periode Tahun 2007-2008), Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Gabriela, 2011, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors yang Listing di BEI tahun 2009), Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Ulfah, 2014, *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas, Size, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*, Naskah Publikasi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mursyid, 2013, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar
- Marzully dan Nur (2012), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012

www.idx.com

www.sahamok.com

